

PROCEEDING

Temu Ilmiah Nasional Psikologi Pendidikan anak Usia Dini 2012

IDENTIFIKASI PERKEMBANGAN PSIKOLOGIS ANAK USIA DINI

FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

SALATIGA, 18 - 20 JUNI 2012



Proceeding

Temu Ilmiah Nasional Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini 2012

IDENTIFIKASI PERKEMBANGAN PSIKOLOGIS ANAK USIA DINI

Editor:

Wahyuni Kristinawati, M.Si.,Psi

vi + 182 hlm, 21 x 29 cm

ISBN: 978-979-729-091-7

Cetakan pertama, Pebuari 2013

Penerbit



Universitas Kristen Satya Wacana

Jl. Diponegoro No. 52 - 60 Salatiga 50711

Kata Pengantar

Salam sejahtera bagi kita semua,

Puji syukur yang tiada terkira bagi Tuhan yang Maha Kuasa atas segala penyertaan yang telah diberikan, sehingga kami dapat menyelenggarakan kegiatan Temu Ilmiah Psikologi Nasional 2012 : Seminar, *workshop* & *Call For Paper*, dengan mengangkat tema “Identifikasi Psikologis pada Anak Usia Dini”. Terimakasih juga kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga Ibu Berta Esti Ari Prasetya, S.Psi., MA., dan Kaprodi S1 Fakultas Psikologi UKSW Bapak Jusuf Tjahjo Purnomo, MA., Psi., atas kepercayaan yang telah diberikan kepada panitia penyelenggara.

Usia dini merupakan masa emas perkembangan, tahap-tahap di awal kehidupan individu merupakan masa yang penting untuk meletakkan dasar-dasar perkembangan anak usia selanjutnya. Oleh karena pentingnya hal tersebut, maka kegiatan kami mengambil tema mengenai Perkembangan Anak Usia Dini. Rangkaian kegiatan ini terdiri dari seminar, *workshop* dan *call for paper*. Adapun tujuan kegiatan ini adalah memberikan sumbangan kepada masyarakat dalam usaha meningkatkan pengetahuan mengenai perkembangan anak usia dini secara tepat. Selain itu, pengetahuan dan keterampilan khusus akan bermanfaat untuk mengenali anak berkebutuhan khusus bagi profesional di bidang anak usia dini, seperti psikolog anak, pendidik anak serta pekerja sosial di bidang anak usia dini.

Seminar yang kami lakukan pada tanggal 18 Juni 2012 mengambil tema “Identifikasi Perkembangan Psikologis Anak Usia Dini” dengan narasumber Dr.Indria Laksmi Gamayanti, M.Si., Psikolog. Sedangkan pada tanggal 19 – 20 Juni 2012 diselenggarakan *workshop* dengan tema Identifikasi Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus dengan narasumber Dr. Indria Laksmi Gamayanti, M.Si., Psikolog. dan “Identifikasi Anak Usia Dini Cerdas Istimewa “ dengan narasumber Evy Tjahjono, S.Psi., M.GE. Adapun *Call for paper* dilakukan pada tanggal 20 Juni 2012.

Proceeding ini berisi mengenai makalah-makalah yang telah dipresentasikan pada kegiatan *call for paper* pada tanggal 20 Juni 2012. Adapun tema makalah sesuai

dengan tema kegiatan yaitu mengenai perkembangan anak usia dini, anak usia dini yang berkebutuhan khusus, dan *parenting* anak usia dini. Peserta kegiatan ini terdiri dari akademisi dari berbagai universitas dan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi.

Demikian juga, Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana juga memiliki kegiatan jangka panjang untuk mendirikan lembaga pendidikan anak usia dini bagi anak tidak mampu di sekitar kampus. Selain sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat, lembaga pendidikan ini akan digunakan sebagai laboratorium bagi mahasiswa dan tempat penelitian. Dalam hal ini, kami ingin mendapatkan banyak masukan mengenai permasalahan psikologis yang ditemukan oleh guru, keluhan orang tua dan juga penyegaran informasi berupa strategi identifikasinya.

Demikianlah kiranya langkah awal ini dapat diikuti oleh langkah-langkah berikutnya, sehingga dapat memberikan dampak yang lebih luas. Akhir kata saya ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan Temu Ilmiah Nasional ini.

Tuhan Memberkati kita semua.

Salatiga, Juli 2012

Enjang Wahyuningrum, M.Si., Psikolog. 1956

Ketua Panitia

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
DAFTAR ISI	v
I. PERTUMBUHAN FISIK DAN PERKEMBANGAN PSIKIS ANAK USIA DINI PADA PEKERJA PEREMPUAN	1
(Oleh: Febi Herdajani, & Gede Umbaran Dipodjoyo) Fakultas Psikologi Universitas Pesada Indonesia "YAI" Jakarta	
II. PERBEDAAN EFIKASI DIRI PADA ANAK DISLEKSIA dan ANAK NON-DISLEKSIA di DENPASAR	21
(Oleh: Ayu Saraswati Ramadhany) Universitas Udayana & (Oleh: William Susanto) Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga	
III. THE TOP FIVE CHARAKTER STRENGTHS YANG HARUS DIBENTUK SEJAK USIA DINI	33
(Oleh: Christiana Hari Soetjningsih) Fakultas Psikologi UKSW Salatiga	
IV. PERILAKU TEMPERTANTRUMS PADA ANAK USIA DINI DITINJAU DARI TEORI EKOLOGI BROFENBRENNER	47
(Oleh: Enjang Wahyuningrum) Fakultas Psikologi UKSW Salatiga	
V. KESIAPAN MASUK SEKOLAH DASAR DITINJAU DARI NST, EMOSI, DAN SOSIAL.	65
(Oleh: Rudangta Arianti Sembiring) Universitas Kristen Satya Wacana	
VI. ASESMEN DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	75
(Oleh: Jovita Maria Ferliana & Pinkan Margaretha Indira) Fakultas Psikologi Universitas Kristen Krida Wacana Jakarta	
VII. MEMPREDIKSI KESULITAN ASESMEN BERDASARKAN INTERAKSI TESTER-KLIEN DALAM LIMA MENIT PERTAMA	93
(Oleh: Galuh Maya Stephani) Fakultas Psikologi UKSW Salatiga	
VIII. PARENT SUPPORT GROUP SEBAGAI PENGUATAN KEMAMPUAN PARENTING BAGI ORANGTUA DENGAN ANAK BERKEBUTUHANKUSUS	99
(Oleh: Satiningsih) Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Kependidikan Universitas Negeri Surabaya	

IX.	EFEKTIFITAS FADING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN DUDUK SENDIRI DI KELAS PADA ANAK YANG MENGALAMI (<i>SPARATION ANXIETY DISORDER (SAD)</i>)	109
	(Oleh: Widya H. Padan) Mahasiswa Magister Profesi Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang	
X.	PENERAPAN <i>ALTERNATIVE FOR FAMILIES: A COGNITIVE-BEHAVIORAL THERAPI (FA-CBT)</i> PADA KASUS ANAK YANG MENGALAMI KEKERASAN FISIK DAN EMOSIONAL DARI KELUARGA	123
	(Oleh: Krismi Diah Ambarwati) Fakultas Psikologi UKSW Salatiga	
XI.	EVALUASI PENGAJARAN SEKOLAH MINGGU KELAS BAYI DALAM PENGEMBANGAN RELIGIUSITAS ANAK DI GKI BERINGIN SEMARANG	143
	(Oleh: Ratriana Yuliasuti Endang Kusumiati) Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga	
XII.	EFIKASI DIRI AYAH DALAM PENGASUHAN ANAK USIA DINI	155
	(Oleh: Heru Astikasari Setya Murti) Fakultas Psikologi UKSW Salatiga	
XIII.	PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN ANAK USIA DINI DALAM BAHAN AJAR SAHABAT ANAK GKI SW JATENG	169
	(Oleh: Wisnu Sapto Nugroho) LPP Sinode GKJ dan GKI SW Jateng & Sri Aryanti Kristianingsih) Fakultas Psikologi UKSW Salatiga	

EFEKTIVITAS *FADING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN DUDUK SENDIRI DI KELAS PADA ANAK YANG MENGALAMI *SEPARATION ANXIETY DISORDER (SAD)*

Widya H. Padan

Mahasiswa Magister Profesi Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang

widyapadan@yahoo.co.id

Abstrak

Separation Anxiety Disorder (SAD) merupakan salah satu gangguan kecemasan yang cukup banyak di derita oleh anak-anak pada usia sekolah. Sebagian besar orangtua tidak mengetahui bahwa anak mereka menderita gangguan kecemasan ini dan mengalami kesulitan dalam menghadapi anak yang tidak mau berpisah dengan mereka terutama di sekolah. Laporan ini menyajikan salah satu contoh kasus anak yang mengalami SAD yang menolak untuk mengikuti pelajaran tanpa duduk disamping ibunya. Tujuan dari Laporan ini adalah melihat efektivitas *fading* untuk melatih kemampuan duduk sendiri di kelas pada anak yang mengalami SAD, *fading* merupakan salah satu metode dari modifikasi perilaku yang sangat sederhana sehingga dapat dengan mudah dilakukan orang tua untuk melatih kemampuan anak untuk duduk sendiri dengan sedikit demi sedikit menghilangkan *prompt* hingga anak memiliki kemampuan untuk duduk sendiri di kelas. Penelitian dilakukan selama 12 hari terus menerus setiap hari saat mengikuti pelajaran di kelas. Pada akhir penelitian terlihat bahwa subjek mampu untuk duduk sendiri dengan jarak 2 meter dari ibunya saat mengikuti pelajaran di kelas yang sebelumnya tidak bersedia mengikuti pelajaran tanpa duduk di samping ibunya.

Kata kunci : *Separation anxiety disorder (SAD)*, *fading*, modifikasi perilaku

PENDAHULUAN

Semua orang baik dewasa atau anak-anak tentu pernah merasakan takut dan cemas, perasaan tersebut adalah emosi yang normal untuk beberapa situasi dalam kehidupan. Emosi ini berfungsi untuk memunculkan perilaku penting untuk bertahan juga untuk meningkatkan motivasi belajar keterampilan adaptif. Stimulus yang memunculkan rasa takut dan cemas berubah seiring dengan perkembangan kognitif dan kemampuan fisik juga pengalaman yang diperoleh. Kecemasan menjadi perhatian khusus atau dianggap sebagai gangguan adalah ketika mengganggu